

Katalog : I101002.1301

# STATISTIK DAERAH

**KABUPATEN KEPULAUAN  
MENTAWAI 2023**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

# STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KEPULAUAN  
MENTAWAI 2023

<https://mentawaikab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

# Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023

ISBN	: -
No. Publikasi	: 13010.2206
Katalog	: 1101002.1301
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25,0 cm
Jumlah Halaman	: x + 19 halaman
Naskah	: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai
Penyunting	: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai
Gambar Kulit	: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai
Diterbitkan Oleh	: ©BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai
Dicetak Oleh	: CV. Media Kreasindo Jaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b)**

# Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023

## TIM PENYUSUN

### **Pengarah:**

Eriwarman, SE

### **Penyunting:**

Eriwarman, SE

### **Penulis:**

Aneesha Kharisma Daryodi, S.Tr. Stat

### **Desain Gambar Kulit dan Infografis:**

Aneesha Kharisma Daryodi, S.Tr. Stat



## KATA PENGANTAR

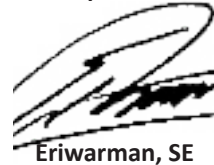
Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kepulauan Mentawai yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis dan infografis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023 di berbagai sektor diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

**Tuapejat, September 2023**  
**Kepala Badan Pusat Statistik**  
**Kabupaten Kepulauan Mentawai**



Eriwarman, SE



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Tabel .....	ix
Geografi .....	1
Pemerintahan .....	2
Penduduk .....	4
Ketenagakerjaan .....	5
Pendidikan .....	7
Kesehatan .....	8
Pembangunan Manusia .....	9
Kemiskinan dan Ketimpangan .....	10
Pertanian .....	11
Peternakan dan Perikanan .....	12
Energi dan Air Bersih .....	13
Hotel dan Pariwisata .....	14
Transportasi .....	15
Koperasi .....	16
Pengeluaran Penduduk .....	17
Pendapatan Regional .....	18
Perbandingan Regional .....	19



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Kepulauan Mentawai .....	1
Gambar 2. Batas Kabupaten Kepulauan Mentawai .....	1
Gambar 3. Jumlah PNS berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan terakhir 2022.....	2
Gambar 4. Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah 2022 .....	3
Gambar 5. Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk 2022.....	4
Gambar 6. Tingkat Setengah Pengangguran, Tingkat Pekerja Paruh Waktu dan Pekerja Tidak Penuh Tahun 2022.....	6
Gambar 7. Jumlah Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan 2022 .....	8
Gambar 8. Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen dan Penyusunnya 2022.....	9
Gambar 9. Indikator Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022.....	10
Gambar 10. Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022.....	11
Gambar 11. Jumlah Populasi dan Produksi Peternakan dan Perikanan 2022.....	12
Gambar 12. Jumlah Pelanggan Listrik 2022.....	13
Gambar 13. Jumlah Objek Wisata, fasilitas akomodasi makan dan minum Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022.....	14
Gambar 14. Statistik Transportasi Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022 .....	15
Gambar 15. Panjang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022 .....	15
Gambar 16. Jumlah Koperasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022 .....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah PNS yang bekerja di kecamatan berdasarkan Jenis Kelamin 2022 .....	2
Tabel 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) 2022 .....	5
Tabel 3. Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin 2022 .....	5
Tabel 4. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin 2022 .....	6
Tabel 5. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022 .....	7
Tabel 6. Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang ditamatkan 2022.....	7
Tabel 7. Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Makanan Dalam Sebulan Berdasarkan Komoditas 2022 .....	17
Tabel 8. Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Non Makanan Dalam Sebulan Berdasarkan Komoditas 2022 .....	17
Tabel 9. Perbandingan IPM, Pertumbuhan Ekonomi (PE) dan Persentase Penduduk Miskin 2022.....	19

<https://mentawaikab.bps.go.id>

# 1. Geografi

*Luas wilayah Kepulauan Mentawai sebesar 6.033,76 km<sup>2</sup> atau sama dengan 14,23 persen dari luas wilayah Sumatera Barat*

Kabupaten Kepulauan Mentawai terletak di sebelah barat Pulau Sumatera dan terpisah laut dari Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten kepulauan Mentawai terdiri dari atas gugusan pulau, seperti Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara, Pulau Pagai Selatan, dan 95 pulau kecil lainnya sesuai dengan UU RI No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Pulau Siberut merupakan pulau terbesar dibandingkan dengan pulau lainnya. Jumlah Kecamatan pada Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 10 kecamatan yaitu Pagai Selatan, Sikakap, Pagai Utara, Sipora Selatan, Sipora Utara, Siberut Selatan, Siberut Barat Daya, Siberut Tengah, Siberut Utara, dan Siberut Barat.

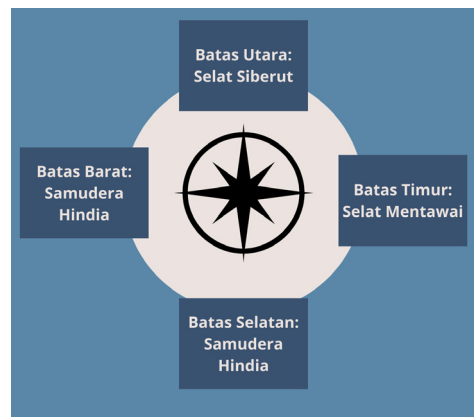
Secara geografis, Kabupaten Kepulauan Mentawai terletak di antara 0°55'00" - 3°21'00" Lintang Selatan dan 98°35'00" - 100°32'00" Bujur Timur dengan luas wilayah 6.033,76 km<sup>2</sup> dan garis pantai sepanjang 1.402,68 km. Perbatasan Kabupaten Kepulauan Mentawai berbatasan dengan Selat Siberut di sebelah utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Mentawai, dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Keadaan geografis Kabupaten Kepulauan Mentawai bervariasi, seperti dataran, sungai, dan bukit-bukit dimana rata-rata ketinggian daerah seluruh ibukota kecamatan dari permukaan laut adalah dua meter. Untuk mencapai ibukota provinsi, ditempuh dengan jalur laut atau jalur udara dan transportasi antar pulau ditempuh dengan jalur laut.

Gambar 1. Peta Kab. Kepulauan Mentawai



Gambar 2. Batas Wilayah Kab. Kepulauan Mentawai



## 2. Pemerintahan

*Kepulauan Mentawai merupakan satu-satunya Kabupaten yang menggunakan istilah dusun untuk wilayah administrasi terkecilnya.*

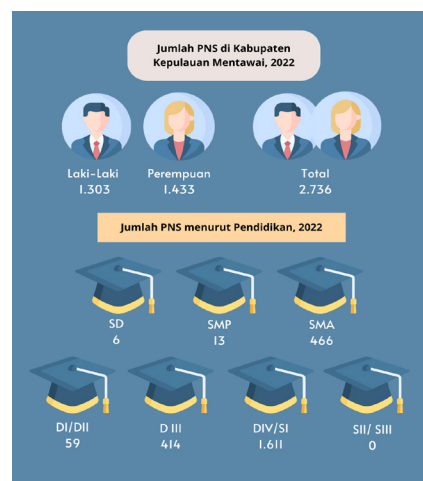
Pada tahun 2022, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Kepulauan Mentawai berjumlah 2.736 orang dengan komposisi 47,62 persen adalah laki-laki dan 52,38 persen adalah perempuan. Sementara itu, jumlah PNS yang bekerja di kecamatan terbanyak berada di Kecamatan Sipora Utara yaitu 1260 orang, dan jumlah yang paling sedikit adalah di Kecamatan Siberut Tengah yaitu sebanyak 106 orang.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan terakhir, jumlah PNS pada Kabupaten Kepulauan Mentawai yang menamatkan pendidikan hingga tingkat SD ada 6 orang, sedangkan ijazah SMP ada 13 orang, ijazah SMA terdapat 466 orang. Sedangkan pada jenjang universitas, yang menamatkan pendidikan Diploma 1 dan 2 ada 59 orang, untuk diploma 3 ada 414 orang, sedangkan DIV/S1 berjumlah 1.611 orang, dan pendidikan S2 dan S3 ada 167 orang.

Tabel 1. Jumlah PNS yang bekerja di kecamatan berdasarkan Jenis Kelamin 2021

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pagai Selatan	96	114	210
2.	Sikakap	67	142	209
3.	Pagai Utara	60	50	110
4.	Sipora Selatan	70	128	198
5.	Sipora Utara	678	582	1260
6.	Siberut Selatan	78	118	196
7.	Siberut Barat Daya	57	72	129
8.	Siberut Tengah	45	61	106
9.	Siberut Utara	87	106	193
10.	Siberut Barat	65	60	125
Kepulauan Mentawai		1.303	1.433	2.736

Gambar 3. Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir 2022



## 2. Pemerintahan

*Realisasi pendapatan pada tahun 2021 sebesar 894,81 miliar rupiah dan realisasi belanja sebesar 939,53 miliar rupiah*

Pada tahun 2022, realisasi pendapatan Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 1.282,80 miliar rupiah. Realisasi pendapatan tersebut berasal dari pendapatan asli daerah sebesar 50,19 miliar rupiah, dari dana perimbangan sebesar 566,04 miliar rupiah, dan dari pendapatan sah daerah lainnya sebesar 10,85 miliar rupiah. Jika dilihat berdasarkan laporan belanja daerah, realisasi belanja Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2022 adalah 737,30 miliar yang meliputi belanja langsung 390,39 miliar dan 347,91 belanja tak langsung.

Belanja daerah terbagi menjadi dua, yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Proporsi terbesar realisasi belanja tidak langsung berasal dari belanja pegawai yaitu 390,39 miliar rupiah dan disusul dengan belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan pemerintah desa sebesar 119,10 miliar. Selanjutnya belanja langsung terdiri dari belanja pegawai sebesar 347,91 miliar rupiah, belanja barang dan jasa dengan nominal terbesar yaitu 286,5 miliar rupiah, dan sisanya adalah belanja modal sebesar 107,89 miliar rupiah.

Jika dilakukan perbandingan dengan tahun lalu, untuk realisasi pendapatan mengalami peningkatan dan untuk realisasi belanja mengalami penurunan. Pada tahun 2021, pendapatan Kabupaten Kepulauan Mentawai mencapai 894,81 miliar rupiah dengan PAD sebesar 55,73 miliar rupiah, dana perimbangan mengambil bagian yang sangat besar dari total pendapatan yaitu 716,19 miliar rupiah, dan sisanya pendapatan daerah lain yang sah sebesar 122,85 miliar rupiah. Selanjutnya,

Gambar 4. Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah 2022



belanja pada tahun 2021 mencapai 939,53 miliar rupiah dengan rincian belanja langsung sebesar 478,64 miliar rupiah dan belanja tak langsung sebesar 460,89 miliar rupiah.

# 3. Penduduk

Rasio Ketergantungan di tahun 2022 lebih rendah dibanding tahun 2021

Penduduk mempunyai peran besar dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat jika diimbangi dengan sumber daya alam yang memadai. Jumlah penduduk suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi. Jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai biasanya terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data terbaru, jumlah penduduk tahun 2022 mencapai 89.401 jiwa, kembali meningkat jika dibanding tahun 2020 dengan laju pertumbuhan 1,15 %. Jika ditelaah berdasarkan wilayah, Kecamatan Sipora Utara merupakan wilayah terpadat yang dihuni oleh 12.528 jiwa, dan Kecamatan Pagai Utara merupakan wilayah paling sedikit yang hanya dihuni 6.157 jiwa.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Jumlah penduduk laki-laki se-besar 51,93 persen (46.431 jiwa), sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 48,07 persen (42.970 jiwa). Hal ini juga dapat dilihat dari rasio jenis kelamin sebesar 108 yang berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 108 penduduk laki-laki. Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap 1 km<sup>2</sup>. Dengan luas wilayah 6033,76 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk Kepulauan Mentawai sebesar 14,64 jiwa/km<sup>2</sup>. Artinya, setiap 1 km<sup>2</sup> terdapat 15 jiwa yang mendiami wilayah tersebut.

Gambar 5. Rasio Jenis Kelamin, Kepadatan Penduduk dan Rasio Ketergantungan tahun 2022



# 4. Ketenagakerjaan

*Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2022 sebesar 78,25 persen.*

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Pada tahun 2022, TPAK Kabupaten Kepulauan Mentawai bernilai 78,25 persen. Artinya, dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, terdapat 83 orang yang dapat bekerja.

Angkatan kerja diklasifikasikan menjadi penduduk yang bekerja dan pengangguran. Persentase angkatan kerja yang bekerja mencapai 98,61 persen, sedangkan 1,39 persen lainnya tergolong ke dalam kelompok pengangguran.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT Kabupaten Kepulauan Mentawai menurun dari tahun sebelumnya, dari 2,79 persen menjadi 1,39 persen pada tahun 2022. Artinya, setiap 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 1 sampai 2 orang yang menganggur.

Tabel 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Uraian	2022
	(1)
TPAK	78,25
TPT	1,39

Tabel 3. Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin tahun

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan kerja	29.302	22.349	51.651
Bekerja	29.154	21.781	50.935
Pengangguran Terbuka	148	568	716
Bukan angkatan kerja	5.438	8.919	14.357
Sekolah	2.579	2.922	5.501
Mengurus Rumah Tangga	749	5.548	6.297
Lainnya	2.110	449	2.559



# 4. Ketenagakerjaan

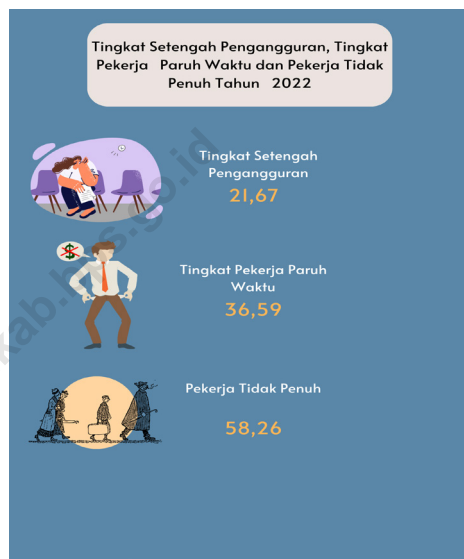
Sebagian besar penduduk bekerja pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan.

Pekerja Tidak Penuh adalah mereka yang bekerja di bawah jam normal yaitu kurang dari 35 jam seminggu. Pekerja tidak penuh terdiri dari: (1) Setengah Penganggur yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan; dan (2) Pekerja Paruh Waktu yaitu mereka yang bekerja di bawah jam normal, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Terdapat 21,67 persen penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai yang berstatus setengah pengangguran, kemudian 36,59 persen sebagai pekerja paruh waktu.

Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2022 diketahui bahwa jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja berjumlah 50.935 orang. Apabila dianalisis berdasarkan status pekerjaan, maka penduduk yang bekerja didominasi dengan status pekerja keluarga atau tak dibayar (16,55 persen). Selanjutnya, diikuti oleh berusaha sendiri sebanyak 22,62 persen, buruh/karyawan/pegawai sebesar 20,65 persen, pekerja bebas 2,66 persen dan berusaha dibantu buruh teteap sebesar 1,18 persen.

Berdasarkan jenis kelamin, status pekerjaan utama laki-laki didominasi oleh berusaha sendiri, sedangkan status pekerjaan perempuan didominasi oleh pekerja keluarga/tak dibayar sebesar.

Gambar 6. Tingkat Setengah Pengangguran, Tingkat Pekerja Paruh Waktu dan Pekerja Tidak Penuh Tahun 2022



Tabel 4. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun keatas yang bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin 2022

Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	8.430	3.092	11.522
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tak Dibayar	7.885	4.132	12.017
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	603	0	603
Buruh/Karyawan/Pegawai	6.284	4.232	10.516
Pekerja Bebas	1.353	0	1.353
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	4.599	10.325	14.924
Total	29.154	21.781	50.935

# 5. Pendidikan

*Mayoritas angkatan kerja di Kabupaten Kepulauan Mentawai hanyalah tamat SD*

Angka Partisipasi Kasar (APK) memperlihatkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur atau melebihi umur yang seharusnya. APK SD tahun 2022 sebesar 116,45 persen; APK SMP sebesar 77,61 persen; dan APK SMA sebesar 68,54 persen. Nilai APK SD pada tahun 2022 lebih dari 100 persen (116,45 persen), yang berarti bahwa terdapat 16,45 persen anak yang berusia selain 7-12 tahun masih bersekolah setingkat SD. Fenomena tersebut bisa saja terjadi karena terdapat anak yang masuk jenjang SD terlalu dini pada usia 5-6 tahun atau dikarenakan masih ada siswa yang tinggal kelas sementara usianya sudah diatas 12 tahun.

Selanjutnya, indikator yang digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya disebut dengan Angka Partisipasi Murni (APM). APM SD tahun 2022 sebesar 96,99 persen; APM SMP sebesar 61,14 persen; dan APM SMA sebesar 44,33 persen.

Jika dianalisis berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, maka Penduduk yang bekerja di Kepulauan Mentawai paling banyak hanya menamatkan SD yaitu sebesar 50,22 persen. Dengan tingkat pendidikan yang rendah hal ini menunjukkan kualitas pekerja di kepulauan mentawai yang masih dibawah rata-rata, dan mayoritas pekerja bekerja sebagai pekerja bebas.

Tabel 5. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022

Jenjang Pendidikan	APM	APK
(1)	(2)	(3)
SD	96,99	116,45
SMP	61,14	77,61
SMA	44,33	68,54

Tabel 6. Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja		
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah atau tidak menamatkan SD	25.720	219	25.939
SMP/MTs	4.947	50	4.997
SMA/SMK/MA	14.864	447	15.311
Perguruan Tinggi	5.404	0	5.404
Jumlah	50.935	716	51.651

# 6. Kesehatan

Tenaga Kesehatan terbanyak di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2022 adalah Perawat yaitu sebanyak 353 orang

Dalam rangka mewujudkan visi Indonesia sehat diperlukan peningkatan derajat kesehatan dan gizi masyarakat serta peningkatan kualitas dalam pelayanan kesehatan serta peningkatan sarana/prasarana kesehatan dan tenaga kesehatan.

Berdasarkan data tahun 2022, jumlah tenaga kesehatan yang terdata di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sebagai berikut ;dokter berjumlah 23 orang, dokter gigi sebanyak 8 orang, perawat sebanyak 353 orang, bidan berjumlah 263 orang, tenaga farmasi sebanyak 42 orang, tenaga kesmas sebanyak 80 orang dan ahli gizi 25 orang.

Selain itu, jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2022 terdiri atas 1 unit rumah sakit, 2 unit poliklinik, 15 unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) , 31 unit Puskesmas Pembantu (Pustu) dan 1 unit Apotek yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas dan tenaga kesehatan yang dimiliki Kepulauan Mentawai masih sangat minim. Sampai saat ini banyak masyarakat yang masih mengandalkan pertolongan Sikerei (Dukun Tradisional) untuk menangani masalah kesehatan nya, terutama didaerah yang sulit diakses seperti di wilayah Pagai dan Siberut.

Gambar 7. Jumlah Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan 2022



# 7. Pembangunan Manusia

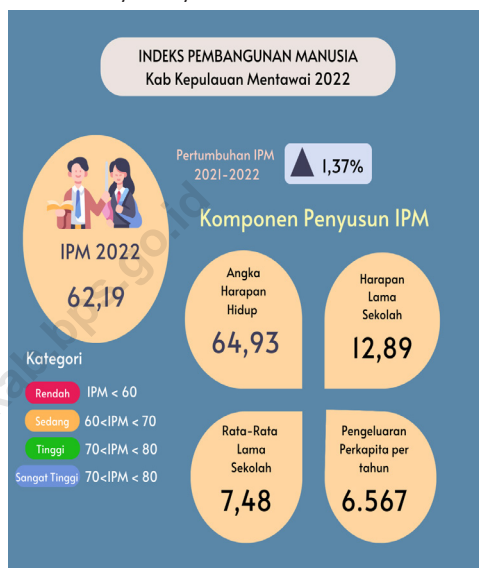
IPM Kab. Kepulauan Mentawai masuk pada klasifikasi sedang, yaitu 62,19.

Indeks pembangunan Manusia merupakan salah satu indikator yang dijadikan sebagai pengukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Indikator ini mengukur kualitas sumber daya manusia pada suatu wilayah. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2022 mencapai 62,19. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 yang bernilai 61,35. Peningkatan IPM menunjukkan adanya perbaikan di tahun 2022 seiring dengan membaiknya kinerja ekonomi yang berpengaruh positif terhadap indikator konsumsi riil perkapita.

Adapun komponen penyusun IPM terdiri dari tiga dimensi, yaitu dimensi kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Dimensi kesehatan didekati dengan umur harapan hidup saat lahir (UHH), dimensi pendidikan didekati dengan angka harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS), dan dimensi ekonomi didekati dengan pengeluaran per kapita per tahun.

Jika dilihat dari masing-masing dimensi penyusunnya, maka peningkatan IPM pada tahun ini terjadi disetiap sisi. Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, bayi yang lahir pada tahun 2022 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 64,93 tahun. Pada dimensi pendidikan, penduduk berusia 7 tahun memiliki harapan lama sekolah (dapat menjalani pendidikan formal) selama 12,89 tahun, atau hampir setara dengan lamanya waktu untuk menamatkan pendidikan hingga setingkat Diploma I. Angka ini sama dibandingkan tahun 2021. Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk umur 25

Gambar 8. Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Penyusunnya 2022



tahun ke atas meningkat 0,28 tahun, dari 7,2 tahun menjadi 7,48 tahun pada tahun 2022. Dimensi yang paling mempengaruhi naik atau turunnya IPM yaitu dimensi yang ketiga, Standar Hidup Layak. Dimensi hidup layak yang diukur berdasarkan rata-rata pengeluaran riil per kapita, tahun 2022 angka ini meningkat meningkat 3,89 persen dibanding tahun 2021.

# 8. Kemiskinan dan Ketimpangan

Persentase penduduk miskin di Kepulauan Mentawai pada tahun 2022 menurun 0,87 persen dibandingkan tahun 2021.

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang menjadi perhatian besar pemerintah dalam agenda pembangunan nasional. Bahkan sesuai arahan dalam Rapat Terbatas Strategi Percepatan Pengentasan Kemiskinan pada tanggal 4 Maret 2021 Presiden meminta agar kemiskinan ekstrem (*extreme poverty*) pada 2024 dapat mencapai 0% atau dituntaskan. Menilik data yang disajikan, Persentase kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2021 adalah 14,84 persen. Persentase tersebut mengalami peningkatan 0,49 persen dibandingkan dengan tahun 2020. Angka ini tergolong sangat tinggi sehingga secara provinsi Sumbang tidak masuk tetapi secara kabupaten Mentawai termasuk kemiskinan ekstrim.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Konsep ini mengacu pada *Handbook on Poverty and Inequality* yang diterbitkan oleh Worldbank. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan dipengaruhi oleh kebutuhan dasar makanan dan non-makanan yang dikeluarkan oleh rumah tangga. Besarnya garis kemiskinan di Kepulauan Mentawai tahun 2022 adalah Rp 386.102 (kapita/bulan). Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 356.403 (kapita/bulan), hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 nilai rupiah yang dikeluarkan oleh masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai lebih besar

Gambar 9. Indikator Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022



untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dibanding ditahun 2021.

Selanjutnya, indikator yang dapat dianalisis dalam pengukuran kemiskinan indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan. Makin tinggi nilai Indeks kedalaman kemiskinan (P1) maka semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Pada tahun 2022, besarnya Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) adalah 2,76. Angka ini menurun dibandingkan dengan tahun 2021 yang bernilai 2,43. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam jurang pendapatan dibawah garis kemiskinan yang dimiliki oleh penduduk miskin di kabupaten kepulauan mentawai.

Kemudian jika dianalisis berdasarkan indeks keparahan kemiskinan (P2) semakin tinggi maka artinya ketimpangan antar penduduk miskin juga semakin tinggi. Nilai P2 tahun 2022 adalah 0,36. Nilai ini juga menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 0,77. Hal ini menunjukkan semakin meratanya persebaran pendapatan antar penduduk miskin di Kabupaten Kepulauan Mentawai .

# 9. Pertanian

*Kepulauan Mentawai dikenal dengan sentra pisang terutama di daerah Pagai Utara dan Pagai Selatan*

Sektor pertanian memiliki peran yang besar dalam perekonomian Kabupaten Kepulauan Mentawai. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi pertanian yang selalu berada di posisi teratas pada PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai. Namun, Pertanian khususnya ketahanan pangan masih bertumpu pada level menengah kecil, dimana hal ini belum cukup untuk menguatkan perekonomian secara signifikan.

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian di tahun 2022 produksi tanaman pangan didominasi oleh Talas dengan jumlah 855 ton diikuti oleh Ubi Kayu sebanyak 370 ton, dan Ubi Jalar sebanyak 291.5 ton. Data pasti untuk padi sawah mengenai produksi dan luas panen belum tersedia hingga saat ini.

Selain tanaman pangan, tanaman hortikultura seperti tanaman sayuran dan buah-buahan juga berkontribusi pada perekonomian Kepulauan Mentawai secara khusus. Adapun sayuran yang juga diproduksi oleh Kepulauan Mentawai antara lain cabai besar sebanyak 120 kuintal, cabai rawit 156 kuintal, dan terung sebanyak 142 kuintal. Untuk Buah-Buahan, Kepulauan Mentawai dikenal sebagai penghasil pisang di Sumatera Barat dengan produksi 40.632 kuintal, Durian sebanyak 50.085 kuintal, dan Duku sebanyak 4.371 kuintal.

Meskipun dikenal sebagai daerah penghasil pisang, produksi tanaman ini sejatinya belum dapat dikelola dengan baik. Seperti yang dilansir oleh berita topsatu mentawai, Wilayah Pagai Selatan, Pagai Utara, dan Siberut memiliki luas kebun pisang mencapai 50.000 hektar, jenis pisang di perkebunan tersebut diantaranya pisang batu, pisang Medan super dan lainnya. Besar kemungkinan bahwa produksi tidak

Gambar 10. Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022



dapat dimaksimalkan dalam hal pemasaran karena terkendala akses transportasi ke lokasi perkebunan yang kurang bagus sehingga sulit dibawa keluar dan membusuk di perkebunan, selain itu mobilisasi antar pulau sangat bergantung dengan ketersediaan jadwal kapal.

# 10. Peternakan & Perikanan

*Produksi penangkapan ikan terbesar terdapat pada Kec. Sikakap dan yang terkecil terdapat pada Kec. Siberut Tengah.*

Populasi ternak di Kepulauan Mentawai didominasi oleh ternak babi. Jumlah populasi babi pada tahun 2022 meningkat 2,28 persen dibanding tahun sebelumnya, menjadi 43.483 ekor yang tersebar di 10 kecamatan. Selanjutnya, populasi ternak terbanyak setelah babi adalah sapi potong dengan jumlah populasi 1.495 ekor, kambing sebanyak 1.245 ekor, dan kerbau sebanyak 164 ekor.

Selanjutnya, berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan volume produksi perikanan tangkap di Laut pada tahun 2022 sebesar 10.034 ton dengan nilai mencapai 250,85 miliar rupiah. Dan untuk hasil perikanan perairan umum (sungai, danau, dsb) sebanyak 320,6 ton dengan nilai rupiah 16,61 miliar. Kecamatan yang menjadi penghasil perikanan tangkap laut terbesar adalah Kecamatan Sikakap dengan berat 1.913,41 ton. Sedangkan kecamatan penghasil perikanan tangkap di laut terendah adalah Kecamatan Siberut Barat hanya sebesar 313 ton. Jenis produksi perikanan paling banyak adalah ikan tongkol yaitu sebesar 2.483,5 ton.

Gambar 11. Jumlah Populasi dan Produksi Peternakan dan Perikanan 2022



# 11. Energi Listrik

*Listrik di Kab. Kepulauan mentawai tidak semua beroperasi selama 24 jam dalam sehari.*

Dalam kehidupan sehari – hari energi listrik merupakan sumber energi utama yang banyak dimanfaatkan dan dibutuhkan oleh manusia. Energi listrik merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi kehidupan manusia karena banyak sekali peralatan yang biasa menggunakan listrik sebagai sumber energinya. Dengan pentingnya energi listrik bagi kehidupan sehari-hari, maka pemanfaatan energi listrik sangat penting untuk dijaga, karena jumlah energi listrik yang terbatas.

Kebutuhan masyarakat akan listrik semakin besar sehingga berdampak pada bertambahnya jumlah pelanggan listrik setiap tahun. Pada tahun 2021, jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Kepulauan Mentawai 16.994 pelanggan kemudian naik di tahun 2022 menjadi 17.996. Pelanggan tersebut didominasi oleh pelanggan rumah tangga sebesar 92,39 persen. Ada 3 Kecamatan yang waktu beroperasi listrik kurang dari 24 jam yaitu Kecamatan Siberut tengah, Siberut Barat Daya dan Siberut Barat.

Gambar 12. Jumlah penggunaan listrik di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022





# 12. Hotel dan Pariwisata

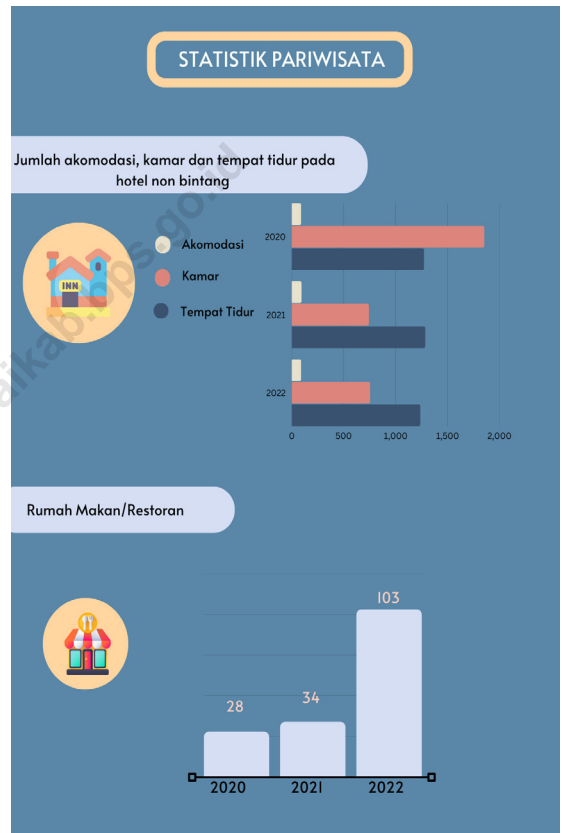
*Kepulauan Mentawai Menjadi Salah Satu Tujuan untuk Berselancar karena Memiliki Banyak Spot Ombak.*

Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu daerah tujuan wisata, baik wisatawan domestik maupun mancanegara terutama bagi para peselancar. Kepulauan Mentawai sering disebut sebagai surga pagi para peselancar karena ombaknya yang cocok untuk melakukan olahraga selancar (*surfing*)

Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki beberapa jenis objek wisata, diantaranya 22 wisata panorama alam, 150 wisata bahari, 9 wisata sumber air, dan 13 wisata budaya. Misalnya, Air terjun Pajujurung, Air Terjun Sempungan, Pantai Malakopa, Ombak Sibigeu, Pulau Awera, Pantai Jati, Pantai Mapadegat, Air Terjun Batsimalelet, Sejarah Taluk Pulai, Pulau Pitojat dan lain-lain.

Tahun 2022 jumlah akomodasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 94, kemudian ada 753 kamar, dengan jumlah 1.236 tempat tidur. Jumlah ini mengalami sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya dimana terdapat 90 akomodasi ditahun 2021, dengan jumlah kamar 742 dengan 1283 kamar.

Gambar 13. Jumlah fasilitas akomodasi makan dan minum Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022



# 13. Transportasi

Sebagian besar kondisi jalan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai berstatus rusak.

Pesatnya pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi terjadi seiring maraknya arus globalisasi yang mendorong tingginya arus mobilitas manusia, barang dan jasa yang berdampak pada tingginya kebutuhan akan prasarana dan sarana transportasi, kebutuhan komunikasi, dan juga pentingnya informasi.

Transportasi laut merupakan komponen yang sangat penting sekali bagi kelancaran transportasi masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai, baik dalam daerah maupun luar daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai, mengingat kabupaten ini dipisahkan oleh laut. Pada tahun 2022, Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai 20 pelabuhan yang terdiri dari 9 pelabuhan beton, 2 pelabuhan PPI, 9 pelabuhan kayu yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pelabuhan terbesar dengan jumlah kunjungan terbanyak berlokasi di Tuapejat dengan jumlah kunjungan kapal sebanyak 618. Jumlah Penumpang naik sebanyak 84.147 orang, dan jumlah penumpang turun sebanyak 98.199 orang.

Dalam menunjang mobilisasi di dalam suatu pulau di Kabupaten Kepulauan Mentawai, diperlukan jalan yang memadai dan dapat dilalui berbagai macam kendaraan. Berdasarkan data tahun 2022, kondisi jalandi Kepulauan Mentawai hanya 4 persen yang tergolong baik, 3 persen kondisi sedang, 7 persen tergolong rusak dan 86 persen tergolong rusak berat. Jika dianalisis menurut jenis permukaan jalan, hanya 312,62 km jalan yang sudah diaspal, sisanya 119,86 km kerikil, dan masih banyak jalan yang memiliki permukaan tanah yaitu sebanyak 697,72 km.

Gambar 14. Statistik Transportasi Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022



Gambar 15. Panjang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022



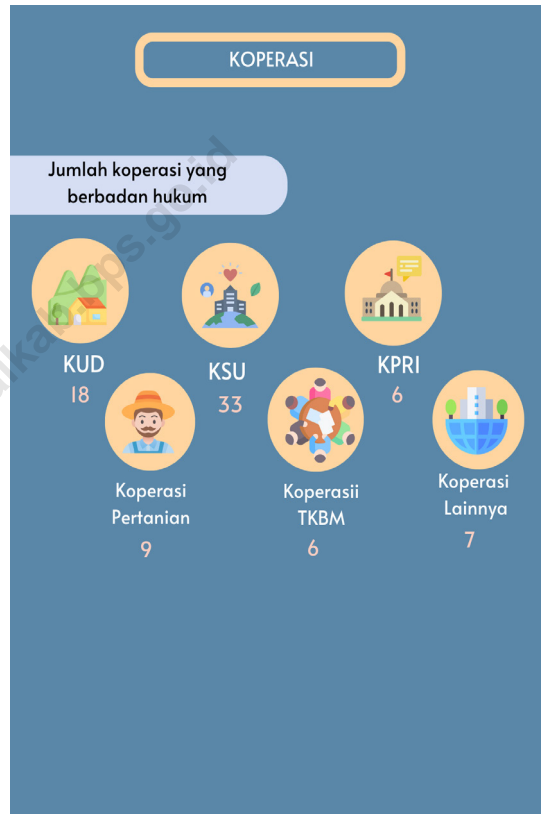
# 14. Koperasi

Total koperasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2022 berjumlah 79

Koperasi memiliki peran yang sangat penting, dalam UU no.25 tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa koperasi memiliki fungsi sebagai berikut, (1) meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat; (2) membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya; (3) meningkatkan kualitas hidup; (4) Koperasi bisa memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional, dengan koperasi guru utamanya; (5) mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Pada Tahun 2022, jumlah koperasi yang beroperasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 79. Jika dilihat berdasarkan status, maka terdapat 18 Koperasi Unit Desa (KUD), 33 Koperasi Serba Usaha (KSU), 9 Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), 2 Koperasi Simpan Pinjam (KSP), 6 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), dan 7 Koperasi lainnya.

Gambar 16. Jumlah Koperasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022



# 15. Pengeluaran Penduduk

*Pengeluaran penduduk per kapita per bulan didominasi oleh pengeluaran untuk kelompok barang makanan*

Rata-rata pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan, baik yang berasal dari pembelian, pemberian, maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Persentase penduduk Kepulauan Mentawai menurut golongan pengeluaran per kapita per bulan pada tahun 2022 dapat dilihat di tabel 7.

Tingkat kesejahteraan penduduk dapat diukur melalui persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan. Semakin tinggi alokasi pengeluaran non makanan perkapita menjadi indikasi adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Pada tahun 2022, persentase pengeluaran makanan lebih besar dari pengeluaran non makanan. Persentase pengeluaran makanan sebesar 65,10 persen (610.592 rupiah), sedangkan pengeluaran non makanan sebesar 36,44 persen (350.107 rupiah).

Jika dilihat berdasarkan pengeluaran, tiga rata-rata pengeluaran tertinggi per kapita di Kepulauan Mentawai pada kelompok makanan, yaitu pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi sebesar 12,84 persen, rokok sebesar 9,55 persen, dan Ikan, Udang, cumi 7,80 persen. Selanjutnya, tiga rata-rata pengeluaran per kapita tertinggi pada kelompok non makanan yaitu pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 19,27 persen; pengeluaran untuk aneka komoditas dan jasa sebesar 8,22 persen; dan pengeluaran untuk pajak, pungutan dan asuransi sebanyak 3,42 persen

Tabel 7. Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Makanan Dalam Sebulan Berdasarkan Komoditas 2022

Komoditas	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)
Padi-padian	71.054	7,40
Umbi-umbian	29.990	3,12
Ikan/udang/cumi/kerang	74.945	7,80
Daging	32.339	3,37
Telur dan Susu	23.470	2,44
Sayur-sayuran	59.456	6,19
Kacang-kacangan	5.403	0,56
Buah-buahan	23.030	2,40
Minyak dan kelapa	26.120	2,72
Bahan minuman	26.941	2,80
Bumbu-bumbuan	12.846	1,34
Konsumsi lainnya	9.920	1,03
Makanan dan Minuman jadi	123.335	12,84
Rokok	91.724	9,55
<b>Total</b>	<b>610.592</b>	<b>65,10</b>

Tabel 8. Rata-rata (Rupiah) dan Persentase Pengeluaran untuk Non Makanan Dalam Sebulan Berdasarkan Komoditas 2022

Komoditas	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	185.136	19,27
Aneka barang dan jasa	79.006	8,22
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	26.663	2,78
Barang tahan lama	22.732	1,54
Pajak, pungutan, dan asuransi	32.851	3,42
Keperluan pesta dan upacara	3.719	0,39
<b>Total</b>	<b>350.107</b>	<b>36,44</b>

# 16. Pendapatan Regional

*Penyumbang terbesar dalam pertumbuhan ekonomi adalah pertanian, kehutanan dan perikanan.*

Produk regional domestik bruto (PDRB) mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB terdiri dari dua jenis, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK). Nilai PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2022 mencapai 3.191,30 miliar rupiah. Angka ini digunakan untuk melihat keadaan perekonomian secara riil karena telah menghilangkan pengaruh inflasi didalamnya sehingga dapat diketahui pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 sebesar 4,94 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan 2,89 persen.

Jika dilihat atas dasar harga berlaku, PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai bernilai sebesar 5.445,47 miliar rupiah. Angka ini menunjukkan keadaan perekonomian pada tahun berjalan. PDRB atas dasar harga berlaku tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena masih terdapat efek inflasi didalamnya. Oleh karena itu, meningkatnya PDRB atas dasar harga berlaku dari tahun sebelumnya tidak dapat dikatakan terjadi perbaikan ekonomi secara riil.

Jika dilihat dari struktur perekonomian, pendapatan regional pada tahun 2022 masih didominasi oleh kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan, yaitu sebesar 48,01 persen. Selanjutnya, diikuti oleh kategori konstruksi sebesar 14,03 persen; kategori perdagangan besar dan eceran sebesar 13,43 persen. Lebih lanjut jika dianalisis berdasarkan PDRB pengeluaran, 50,78 persen dari kontribusi pengeluaran berasal dari rumah tangga, 29,76%

Gambar 17. Pendapatan Regional dan Pertumbuhan Ekonomi 2022



persen melalui pembentukan modal tetap bruto, dan 15,03 persen merupakan konsumsi pemerintah.

# 17. Perbandingan Regional

*Kepulauan Mentawai merupakan Kabupaten dengan IPM terendah dan persentase penduduk miskin tertinggi di Sumatera Barat.*

Perbandingan beberapa indikator antar kota dan kabupaten di Sumatera Barat memperlihatkan variasi pembangunan pada masing-masing kabupaten dan kota. Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan sejauh mana kualitas sumber daya manusia pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat. IPM tertinggi adalah Kota Padang dengan nilai 83,29, sedangkan IPM terendah yaitu Kepulauan Mentawai dengan nilai 62,19.

Selain indikator IPM, indikator lain yang digunakan untuk melihat berhasil atau tidaknya pembangunan di suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 4,94 persen. kabupaten/kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sumatera Barat yaitu Kabupaten Padang Pariaman sebesar 6,87 persen. Sedangkan yang terendah adalah Kota Sawahlunto 3,98 persen

Indikator selanjutnya yang menjadi acuan yaitu persentase penduduk miskin. Persentase penduduk miskin tahun 2022 pada Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 13,97 persen. Angka ini menjadi angka yang paling tinggi jika dibandingkan dengan kota/kabupaten lainnya di provinsi Sumatera Barat. Angka ini termasuk kemiskinan ekstrem. Sedangkan kota/kabupaten yang memiliki persentase terendah adalah Kota Sawahlunto, yaitu sebesar 2,28 persen.

Tabel 9. Perbandingan IPM, Pertumbuhan Ekonomi (PE), dan Persentase Penduduk Miskin 2022

Kab/Kota	Indeks Pembangunan Manusia	Pertumbuhan Ekonomi	Persentase Penduduk Miskin
<b>Kabupaten</b>			
Kep. Mentawai	62,19	4,94	13,97
Pesisir Selatan	70,84	4,02	7,11
Solok	70,02	4,31	7,12
Sijunjung	68,69	3,95	6,00
Tanah Datar	73,29	4,20	4,26
Padang Pariaman	71,63	6,87	6,25
Agam	73,29	4,21	6,22
Lima Puluh Kota	70,28	4,04	6,59
Pasaman	67,41	4,09	6,85
Solok Selatan	69,71	4,02	6,51
Dharmasraya	72,30	4,28	5,56
Pasaman Barat	69,57	4,17	6,93
<b>Kota</b>			
Padang	83,29	4,33	4,26
Solok	79,23	4,60	3,02
Sawahlunto	73,73	3,98	2,28
Padang Panjang	78,78	4,39	5,14
Bukittinggi	81,42	4,68	4,45
Payakumbuh	79,53	4,52	5,66
Pariaman	77,65	4,55	4,13
Sumatera Barat	73,26	4,36	6,63

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://mentawai.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

Jl. Raya Tuapejat KM 10, Sipora Utara  
Kepulauan Mentawai, 28392  
Homepage: <https://mentawai.bps.go.id>  
E-mail: [bps1301@bps.go.id](mailto:bps1301@bps.go.id)